

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang sangatlah pesat pada saat ini, semakin banyak peralatan yang diciptakan menggunakan teknologi informasi untuk membentuk kelancaran suatu pekerjaan manusia, dan juga mempermudah dalam menyelesaikan berbagai kegiatan dengan menggunakan teknologi. Dengan begitu banyak penemuan baru yang diciptakan oleh manusia baik di bidang ilmu pengetahuan maupun bidang teknologi yang kesemuanya itu bertujuan untuk membantu mempermudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Seiring dengan banyaknya kegiatan jual beli dan pembudidayaan tanaman kulit kayu manis maka petani akan merasa terbantu dalam mencari bibit yang nantinya akan di budidayakan.

Daerah Kabupaten Kerinci dikenal sebagai penghasil kayu manis (kulit manis) kualitas terbaik di Indonesia, bahkan juga di dunia. Kayu manis menjadi sangat disukai oleh konsumen luar negeri karena kayu manis dikerinci sudah memiliki "*Organic Sertificated Cassia*", kualitas volatail oil dan aroma yang sangat spesifik. Demikian terkenalnya Kabupaten Kerinci sebagai penghasil kayu manis, sampai-sampai nama "Kerinci" pun menjadi standar produk kayu manis di pasar dunia, tetapi petani sangat kesulitan dalam mencari bibit tanaman untuk dilakukan pembudidayaan dikarenakan tidak adanya pasar tetap yang menjual

bibit-bibit tanaman kulit kayu manis merupakan masalah yang dihadapi petani sekarang.

Oleh karena itu seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang sangat pesat pada saat ini, semakin banyak peralatan yang diciptakan menggunakan teknologi informasi untuk membentuk kelancaran suatu pekerjaan manusia, dan juga mempermudah dalam menyelesaikan berbagai kegiatan dengan menggunakan teknologi. Dengan begitu banyak penemuan baru yang diciptakan oleh manusia baik di bidang ilmu pengetahuan maupun bidang teknologi yang kesemuanya itu bertujuan untuk membantu mempermudah dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Seiring dengan banyaknya kegiatan jual beli dan pembudidayaan tanaman kulit kayu manis maka petani akan merasa terbantu dalam mencari bibit yang nantinya akan dibudidayakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik dalam membangun sebuah sistem informasi pemasaran berbasis website yang dapat memudahkan petani dalam melakukan pembudidayaan dan perekonomian di Kabupaten Kerinci menjadi lebih baik lagi. Sehingga penulis mengangkat skripsi dengan judul **“SISTEM INFORMASI PEMASARAN DAN PEMBUDIDAYAAN TANAMAN KULIT KAYU MANIS PADA SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN KERINCI DENGAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi berbasis website yang dapat membantu petani dalam mencari bibit tanaman kulit kayu manis ?
2. Bagaimana sistem dapat memudahkan para petani dalam mencari bibit tanaman kulit kayu manis ?
3. Dapatkah sistem yang dibuat ini mempermudah petani dalam mencari bibit tanaman yang terbaik ?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Perancangan sistem informasi ini hanya mengenai permasalahan tentang penjualan dan pembudidayaan tanaman kulit kayu manis di daerah Kabupaten Kerinci yang berbasis website.
2. Adapun bahasa pemrograman yang dipakai yaitu PHP dan menggunakan database MySql

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditarik hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu petani dalam mencari dan menjual tanaman kulit kayu manis yang berbasis website dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.
2. Diharapkan dengan adanya situs website ini dapat mempermudah proses jual beli tanaman bibit kulit kayu manis.
3. Diharapkan dengan adanya situs website ini dapat membantu tanaman kulit kayu manis lebih dikenal dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Kerinci.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Sistem Informasi pemasaran dan pembudidayaan tanaman kulit kayu manis ini adalah :

1. Untuk memasarkan tanaman kulit kayu manis.
2. Untuk merancang sistem informasi penjualan bibit / tanaman kulit kayu manis yang berbasis website.
3. Sebagai tugas penelitian dan ikut berpartisipasi dalam menggunakan serta mengembangkan sistem informasi penjualan dan pemasaran.
4. Sebagai sistem penjualan dan media promosi pada sektor pertanian tanaman kulit kayu manis.

5. Mempermudah pelanggan dalam mendapatkan informasi tentang harga pasar kulit kayu manis beserta manfaatnya.
6. Mempermudah para petani dalam mencari bibit tanaman kulit kayu manis.
7. Meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Kerinci.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan kontribusi dalam bidang pertanian dengan tambahan teknologi dan informasi bagi petani.
2. Memudahkan petani mencari dan menjual bibit tanaman kulit kayu manis yang akan dibudidayakan.
3. Dapat mengangkat perekonomian masyarakat Kabupaten Kerinci.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan perusahaan adalah sebuah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada perusahaan yang akan menjadi tempat dibangunnya Sistem Informasi Pemasaran Tanaman Kulit Kayu Manis Berbasis Web.

Perusahaan yang diteliti adalah PT. Salsabila Cassiavera Korintji, yang bergerak dalam bidang penjualan kulit manis. Berikut ini hal-hal yang akan diuraikan pada tinjauan perusahaan adalah sejarah perusahaan PT. Salsabila

Cassiavera Korintji, visi dan misi, struktur organisasi serta lingkup pekerjaan di PT. Salsabila Cassiavera Korintji.

1.7.1. Sejarah Perusahaan PT. Salsabila Cassiavera Korintji

PT. Salsabila Cassiavera Korintji merupakan perusahaan keluarga yang didirikan pada tahun 1997 dengan nama “CV. SALSABILA RIZKI PRATAMA” oleh keluarga ibuk Lisni Dani, yang beralamat di jalan raya Desa Dusun Baru Siulak Kabupaten Kerinci.

Pada mulanya terdiri dari modal yang terkumpul secara kekeluargaan dengan modal awal sejumlah Rp. 200,000,000,00- (Dua Ratus Juta Rupiah). Pada tiga tahun awal pendirian tenaga kerja yang bekerja pada CV. Salsabila Rizki Pratama berjumlah dengan 15 orang dengan rata-rata produksi sebanyak 2 ton/minggu.

Melalui perkembangannya hingga saat ini sudah dapat menyerap puluhan tenaga kerja biasanya terdiri dari ibuk-ibuk rumah tangga. Maka pada awal juli 2013 CV. SALSABILA RIZKI PRATAMA berubah nama dan berganti status menjadi PT. SALSABILA CASSIAVERA KORINTJI.

PT. Salsabila Cassiavera Korintji mempunyai tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek untuk melancarkan proses produksinya dalam mencapai kesuksesan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Adapun tujuannya yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan jangka pendek

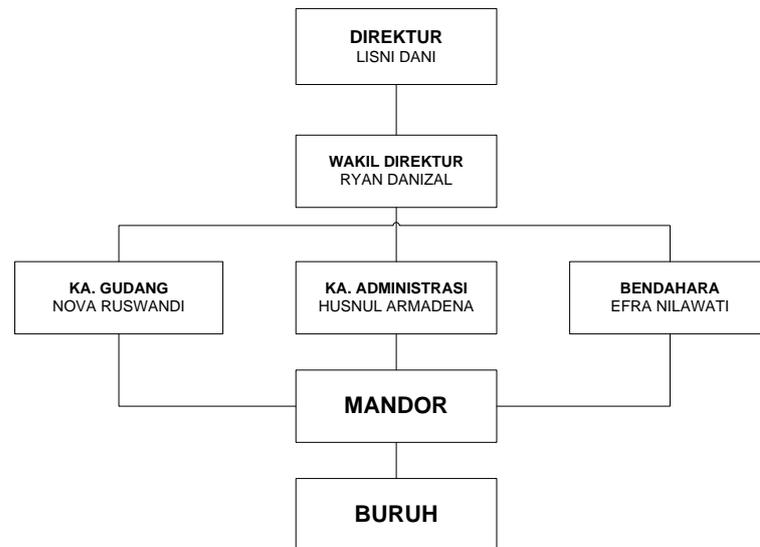
Perusahaan berusaha untuk mencapai kapasitas yang optimal sehingga tidak ada lagi yang menganggur sebagai karyawan serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan, juga melancarkan proses produksi yang didukung dengan tersedianya bahan baku dalam jumlah yang cukup, sehingga dapat menargetkan tingkat produktivitas perusahaan.

2. Tujuan jangka panjang

Perusahaan menjaga kelancaran proses produksi dan kelangsungan hidup perusahaan sehingga kepercayaan dari masyarakat akan meningkat dan kontinuitas perusahaan lebih terjamin, juga mengadakan ekspansi, setiap perusahaan yang ingin maju dan sukses ingin selalu berkembang, sehingga langkah akhir yang diambil perusahaan yaitu memperluas usaha dengan menciptakan pasar baru.

1.7.2. Struktur Organisasi PT. Salsabila Cassiavera Korintji

Struktur organisasi adalah bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan secara formal. Adapun struktur organisasi PT Salsabila Cassiavera Korintji secara umum dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Sumber: Bag. Gudang (PT. Salsabila Cassiavera Korintji, 15 November 2020-11-15)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Salsabila Cassiavera Korintji

1.7.3. Pembagian Tugas dan Wewenang

Struktur organisasi PT. Salsabila Cassiavera Korintji terdiri dari beberapa bagian, dimulai dari *Top Manager*, *Middle Manager*, serta *Low Manager* yang mempunyai tugas dan wewenang masing-masing :

1. Direktur
 - a. Memimpin dan mengendalikan kegiatan-kegiatan dari PT. Salsabila Cassiavera Korintji.
 - b. Menyusun serta membuat suatu perencanaan program kerja dari perusahaan.
 - c. Mengurus dan mengelola kekayaan PT. Salsabila Cassiavera Korintji.
 - d. Membina karyawan pada PT. Salsabila Cassiavera Korintji

- e. Memilih, menetapkan dan mengawasi tugas dari karyawan perusahaan.
- f. Mengangkat karyawan untuk menduduki jabatan dibawah direktur.
- g. Menyetujui anggaran-anggaran dari perusahaan.

2. Wakil Direktur

Yaitu membantu direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya dan menjadi tauladan yang baik pengurus, serta memotivasi pengurus yang lain agar memiliki kinerja yang baik, memberikan masukan kepada direktur serta membantu menyusun rencana dalam perusahaan.

3. Ka. Gudang

Yaitu menerima kulit kayu manis yang dipesan, maupun yang diantar kedalam gudang, serta mengatur pada buruh dalam menyeleksi kulit kayu manis pada PT. Salsabila Cassiavera Korintji.

4. Ka. Administrasi

Yaitu mengelola keuangan pada PT. Salsabila Cassiavera Korintji, menyusun pelaksanaan laporan kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja dari karyawan-karyawan, pembukuan dari program kerja karyawan, serta penyusun administrasi dari perlengkapan perusahaan PT. Salsabila Cassiavera Korintji.

5. Bendahara

Yaitu membantu mengelola keuangan-keuangan pada perusahaan, agar lebih jelas anggaran keluar dan anggaran masuk pada perusahaan.

6. Mandor

Yaitu mengawasi kegiatan-kegiatan dari karyawan PT. Salsabila Cassiavera Korintji pada bagian gudang, sortir, pemotongan, pengepakan, dan distribusi.

7. Buruh

Yaitu mensortir dan memasukan kulit kayu manis yang telah selesai di potong dengan di tata kedalam plastik untuk export keluar negeri.